

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), saham anjlok di tengah ketidakpastian atas tarif baru yang terus berubah. Ketidakpastian kebijakan perdagangan telah membawa pasar ke ambang penurunan 10% dari level tertingginya. S&P 500 mengakhiri sesi dengan penurunan 0,76%, jatuh ke 5.572,07. Pada level terendahnya di sesi Selasa. Dow Jones Industrial Average turun 478,23 poin, atau 1,14%, dan ditutup pada 41.433,48. Nasdaq Composite turun 0,18%, dan ditutup pada 17.436,10. S&P 500 sempat berada di zona hijau pada satu titik selama sesi perdagangan sebelum Trump menyatakan bea masuk baja dan aluminium Kanada akan berlipat ganda menjadi 50% dari 25%, efektif Rabu. Dari Asia, CEO produsen mobil Nissan, Makoto Uchida akan mengundurkan diri dari jabatannya pada tanggal 1 April. Perusahaan tersebut telah berunding dengan Honda Motor untuk melakukan merger dan menciptakan perusahaan yang akan menjadi produsen mobil terbesar ketiga di dunia berdasarkan penjualan. Pembahasan tentang hal ini dihentikan, tetapi Honda dilaporkan terbuka untuk melanjutkan pembicaraan merger setelah Uchida mengundurkan diri.

Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Februari 2025 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Hal ini tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2025 yang berada pada level optimis sebesar 126,4. Tetap kuatnya keyakinan konsumen pada Februari 2025 ditopang oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK). IKE tercatat sebesar 114,2, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya sebesar 113,5. Sementara itu, IEK tetap berada pada level optimis sebesar 138,7, meski lebih rendah dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya sebesar 140,8.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD bergerak menguat terhadap CAD pasca Trump mengumumkan pengenaan tambahan tarif impor besi dan aluminium dari Kanada menjadi 50%. Sementara dalam perdagangan kemarin, Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar dan mendorong spot USD/IDR turun ke 16.420. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 16.450 dengan indikasi perdagangan 16.390 – 16.485. Dari pasar obligasi Indonesia, imbal hasil diperdagangkan naik 2-3bps untuk seri acuan 5 dan 10-tahun pada penutupan pasar. Permintaan dari investor domestik masih mendominasi dan mensupport obligasi RI. Selain itu, BI juga terlihat terus menunjukkan komitmen untuk melakukan intervensi guna meningkatkan kepercayaan investor pada pasar Indonesia.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 5.75 |
| FED RATE | 4.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | (0.09%) | (0.48%) |
| U.S | 3.00% | 0.50% |

| BONDS | 10-Mar | 11-Mar | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.88 | 6.90 | 0.33 |
| INA 10 YR (USD) | 5.19 | 5.15 | (0.73) |
| UST 10 YR | 4.21 | 4.28 | 1.59 |

| INDEXES | 10-Mar | 11-Mar | % |
|------------|----------|---------|--------|
| IHSG | 6598.21 | 6545.85 | (0.79) |
| LQ45 | 739.88 | 732.03 | (1.06) |
| S&P 500 | 5614.56 | 5572.07 | (0.76) |
| DOW JONES | 41911.71 | 41433.4 | (1.14) |
| NASDAQ | 17468.32 | 17436.1 | (0.18) |
| FTSE 100 | 8600.22 | 8495.99 | (1.21) |
| HANG SENG | 23783.49 | 23782.1 | (0.01) |
| SHANGHAI | 3366.16 | 3379.83 | 0.41 |
| NIKKEI 225 | 37028.27 | 36793.1 | (0.64) |

| FOREX | 11-Mar | 12-Mar | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 16405 | 16450 | 0.27 |
| EUR/IDR | 17814 | 17949 | 0.75 |
| GBP/IDR | 21151 | 21291 | 0.66 |
| AUD/IDR | 10296 | 10357 | 0.59 |
| NZD/IDR | 9336 | 9396 | 0.64 |
| SGD/IDR | 12312 | 12361 | 0.39 |
| CNY/IDR | 2261 | 2277 | 0.70 |
| JPY/IDR | 111.77 | 111.17 | (0.54) |
| EUR/USD | 1.0859 | 1.0911 | 0.48 |
| GBP/USD | 1.2893 | 1.2943 | 0.39 |
| AUD/USD | 0.6276 | 0.6296 | 0.32 |
| NZD/USD | 0.5691 | 0.5712 | 0.37 |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|-----------------------------------|--------|-------------|-------------|
| US | API Crude Oil Stock Change MAR/07 | 4.247M | -1.455M | |
| KR | Unemployment Rate FEB | 2.7% | 2.9% | 3.0% |
| ID | Retail Sales YoY JAN | | 1.8% | 0.4% |
| EA | ECB President Lagarde Speech | | | |
| US | Core Inflation Rate MoM & YoY FEB | | 0.4% & 3.3% | 0.3% & 3.1% |
| US | Inflation Rate MoM & YoY FEB | | 0.5% & 3% | 0.3% & 2.9% |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics